

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
POKOK BAHASAN DAUR AIR MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL PADA SISWA KELAS V SEMESTER II
MI MA'ARIF NU SANGUWATANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NUR HIDAYATI

NIM. 1223310017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM POKOK
BAHASAN DAUR AIR MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
SISWA KELAS V SEMESTER IIMI MA'ARIF NU SANGUWATANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nur Hidayati

NIM: 1223310017

**Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran diantaranya yaitu memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera serta memberikan rangsangan pada siswa. Salah satu media pembelajaran yaitu media audio visual. Media audio visual yaitu media yang mengandung unsur audio dan visual. Media audio visual mempunyai keunggulan karena melibatkan beberapa indera sekaligus yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Media ini sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran IPA materi daur air karena media ini dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi Daur Air melalui media audio visual pada siswa kelas V semester II MI Ma'arif NU Sanguwatang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis PTK. Urutan kegiatan penelitian mencakup: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan pengukuran hasil belajar. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif yang terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi daur air kelas V semester II di MI Ma'arif NU Sanguwatang. Hal ini dapat dilihat pada tabel pra siklus sampai siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 10 siswa (41,66%) menjadi 21 siswa (87,50%). Nilai rata-rata juga meningkat dari 61,67 menjadi 76,67. Berdasarkan penelitian ini hendaknya guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar, IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PRNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATAPENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran IPA pada Materi Daur Air.....	11
B. Media Pembelajaran.....	18

C. Media Audio Visual.....	21
D. Pembelajaran IPA dengan Media Audio Visual	26
E. Hubungan Media Audio Visual dengan Hasil Belajar.....	27
F. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisa Data.....	35
H. Indikator Kinerja.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar ada dua proses yang dilakukan yaitu proses belajar dan proses mengajar. Slameto menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.¹ Mengajar adalah usaha pemberian bimbingan kepada siswa untuk belajar.²

Untuk mendukung proses pembelajaran diperlukan perantara atau media untuk memudahkan transfer pengetahuan atau pesan oleh guru kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan menangkap pesan yang diberikan oleh guru. Sesuatu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran disebut media pembelajaran. Arif S. Sadiman menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³ Menurut Asosiasi pendidikan Nasional, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya.⁴ Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.2.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.2.

³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm.7.

⁴ Sadiman, *Media pendidikan...*, hlm.7.

digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami isi pembelajaran baik berupa buku, film, kaset, gambar, alat peraga bahkan manusia itu sendiri.

Media Pembelajaran mempunyai banyak kegunaan dalam proses belajar mengajar, Secara umum kegunaan media yaitu : (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis yaitu dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, objek terlalu kompleks, kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu, kejadian yang terlalu cepat atau lambat, serta konsep yang terlalu luas, (3) penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, (4) serta memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.⁵

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.⁶ Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan keduanya yaitu media audio dan media visual yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2015, telah diketahui bahwa pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU Sanguwatang tidak selalu berjalan lancar. Banyak permasalahan yang menghambat keberhasilan pembelajaran IPA. Diantara permasalahan yang dihadapi oleh guru IPA antara lain: (1) Siswa belum memahami konsep daur air

⁵Sadiman, *Media pendidikan...*, hlm.17.

⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosda, 2011) hlm.125.

dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya sehingga siswa belum mengerti bagaimana cara penghematan air padahal penggunaan air sangatlah penting dalam kehidupan manusia sehari-hari sehingga permasalahan ini perlu diatasi, (2) Dikarenakan siswa belum memahami konsep daur maka hal itu mengakibatkan rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam menyelesaikan soal IPA sehingga sebagian siswa tidak memenuhi KKM, siswa dinyatakan mencapai KKM jika nilainya minimal mencapai 70, dari 24 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan hanya 10 siswa yang nilainya lulus dari KKM artinya hanya 41,66% saja siswa yang lulus KKM, (3) Sebagian siswa terlihat bingung dan kurang antusias saat pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar kurang optimal, (3) Materi Ilmu Pengetahuan Alam sulit untuk dipahami karena penjelasan guru yang abstrak.⁷

Dari berbagai permasalahan diatas maka permasalahan tersebut perlu segera di atasi. Jika tidak dicari solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai masalah yang harus dipecahkan.

Setelah dianalisis, rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal karena beberapa faktor yaitu: (1) rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, (2) strategi yang digunakan guru tidak tepat, (3) guru tidak menggunakan media pembelajaran. Dari faktor –faktor tersebut sepertinya guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.

⁷Data Observasi 2 November 2015

Gambaran permasalahan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA pokok bahasan daur air di MI Ma'arif NU Sanguwatang perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain: (1)menggunakan media konkret (2) menggunakan media audio visual, dan (3) menggunakan strategi bermain *outdoor*. Dari kemungkinan solusi yang ada peneliti memilih solusi berupa media audio visual. Hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: (1) media Audio visual melibatkan beberapa indera sekaligus sehingga kekurangan salah satu indera dapat dilengkapi oleh indera yang lain, (2) media audio visual merupakan hal yang masih baru di MI Ma'arif NU Sanguwatang sehingga pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa, (2) media audio visual yang digunakan berupa LCD proyektor yang menampilkan video animasi tentang daur air sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, (3) pembelajaran lebih variatif, (4) pembelajaran lebih efisien dan efektif, (5) penggunaan media konkret sulit dilakukan karena daur air merupakan peristiwa alam yang kompleks serta memerlukan waktu yang lama, (6) Penggunaan media audio visual dapat menjelaskan keseluruhan materi dengan jelas dan menarik sehingga menurut peneliti penggunaan media audio visual paling tepat.

Dari beberapa uraian di atas maka sudah seharusnya permasalahan berupa rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal IPA khususnya pokok bahasan daur air diselesaikan melalui kegiatan PTK yaitu dengan menggunakan media audio visual.

B. Defini Operasional

Untuk menghindari terjadinya pembiasan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang dapat diukur dari perubahan tingkah lakunya baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Hasil belajar ini diperoleh dari UTS, UAS, atau ulangan harian.

2. Daur Air

Sesuai dengan silabus yang digunakan dalam kurikulum di MI Ma'arif NU Sanguwang, daur air merupakan salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran IPA di kelas V semester II. Daur air membahas tentang bagaimana proses sirkulasi air dari air yang ada di bumi yang kemudian berubah menjadi awan, kemudian berproses menjadi hujan dan kembali lagi ke bumi.⁸

3. Media audio visual

⁸Chairil Azmiwiyati, *IPA Salingtemas*..hlm.146.

Dalam bukunya Azhar Arsyad menyebutkan media audio visual sebagai teknologi audio visual yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.⁹ Pesan-pesan yang disampaikan melalui media audio visual ini meliputi audio yaitu pesan yang dapat didengar dan visual yaitu pesan yang dapat dilihat.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan daur air menggunakan media audio visual adalah upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan daur air di kelas V semester II yang membahas tentang proses sirkulasi air menggunakan media yang dapat menyampaikan pesan-pesan baik secara audio maupun visual.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V semester II pokok bahasan daur air di MI Ma'arif NU Sanguwatang Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm.30.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pokok bahasan daur air menggunakan media audio visual di kelas V MI Ma'arif NU Sanguwatang Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

- a) Meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
- b) Meningkatkan keberhasilan dalam mengajar khususnya pada pembelajaran IPA

b. Bagi Siswa

- a) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA
- b) Dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPA
- c) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- d) Memberi pemahaman pada siswa kenapa perlu berhemat air bersih

c. Bagi Sekolah

- a) Meningkatkan profesionalisme guru di MI Ma'arif NU Sanguwatang
- b) Meningkatkan mutu pendidikan MI Ma'arif NU Sanguwatang
- c) Dengan meningkatnya mutu pendidikan MI Ma'arif NU Sanguwatang maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI Ma'arif NU Sanguwatang

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan meneliti studi kasus yang sama sehingga dapat memudahkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, ada beberapa skripsi yang meneliti tentang mata pelajaran IPA serta tentang media audio visual pada pembelajaran di MI. Terkait pada penelitian terdahulu yaitu skripsi Aminuloh (2012), Aryati (2013) dan Ngaenun Fajriah (2013)

Skripsi yang disusun oleh Aminuloh (2012) berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Pelajaran Energi dan Pengaruhnya melalui Media Pembelajaran Audio Visual di Kelas III MI Negeri Purbasari Tahun Pelajaran 2011/2012”. Jenis penelitian berupa penelitian lapangan yang meneliti tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut diketahui adanya peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual.

Skripsi Aryati (2013) berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kompetensi Dasar Sumber Energi Melalui Strategi *Card Sort* di Kelas II MI Ma’arif NU 2 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten

Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Jenis penelitian berupa penelitian lapangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *card sort*.

Selanjutnya skripsi Ngaenun Fajriah (2013) berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Gaya Magnet Melalui Metode Eksperimen di Kelas V MI Ma’arif NU 01 Sokaraja Tahun Pelajaran 2012/2013”, jenis penelitian berupa penelitian lapangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen pada sub pokok bahasan gaya magnet.

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan berbeda dengan ketiga skripsi di atas. Penelitian yang dilakukan Aminuloh dilakukan pada materi pelajaran energi dan pengaruhnya, penelitian Aryati menggunakan metode *card sort* pada materi pelajaran sumber energi, dan penelitian Ngaenun Fajriah menggunakan metode eksperimen pada sub pokok gaya magnet. Penelitian yang peneliti lakukan menekankan pada penggunaan media audio visual yang jarang diterapkan di MI Ma’arif NU Sanguwang, walaupun penelitian Aminuloh juga menggunakan media yang sama yaitu audio visual tetapi materi dan tempat yang diteliti berbeda. Kesamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pelajaran IPA di MI.

F. Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran IPA pokok bahasan daur airdi kelas V semester II MI Ma'arif NU Sanguwang tahun pelajaran 2015/2016 menggunakan media audio visual maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Bab 1 memuat pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian IPA, Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual dan Hipoteis Tindakan.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengambilan Data dan Analisa Data.

Bab IV memuat Hasil Penelitian meliputi Deskripsi Kondisi Awal, Deskripsi Hasil Siklus I, Deskripsi Hasil Siklus II, dan deskripsi Hasil Penelitian.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada dua siklus terkait dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Daur Air Semester II Kelas V di MI Ma'arif NU Sanguwatang Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Daur Air semester II kelas V MI Ma'arif NU Sanguwatang Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai ke siklus akhir (Siklus II) menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 10 siswa atau sebesar 41,67% yang tuntas pada pra siklus meningkat pada siklus II menjadi 21 siswa atau sebesar 87,50%. Nilai rata-rata juga meningkat signifikan, yaitu dari 61,67 pada pra siklus menjadi 76,67 pada siklus II. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa

dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 45,84% atau sebanyak 11 siswa dan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 18.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sebagai bahan uraian penutup laporan ini:

1. Bagi Sekolah

- a. Penelitian dengan *Class-room action* membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b. Usahakan sekolah menyiapkan berbagai macam media pembelajaran terutama media audio visual.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru-guru di MI Ma'arif NU Sanguwatang dalam proses pembelajaran IPA selalu menggunakan media atau alat peraga yang tepat, terutama media audio visual karena merupakan media yang efektif dan tepat.
- b. Hendaknya dalam menyampaikan mata pelajaran IPA menggunakan strategi dan metode yang efektif.
- c. Hasil penelitian ini hendaknya dapat di gunakan sebagai refleksi bagi guru dan kepala sekolah.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.
- b. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: PT Indahjaya Adipratama
- Anitah, Sri, 2009, *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Arikunto, Suharsimi dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Intermasa
- Arsyad Azhar, 2007, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Aqib, Zainal, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas; untuk Duru SD, SLB dan TK*. Bandung: Drama Widya
- Azmiyawati, Choiril dkk, 2008, *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT Intan Pariwara
- Basrowi, M. dan Suwandi, 2002. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hadi, Sutrisno, 1995. *Metodologo Research II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar, 1992, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan, Acep, 2011, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosda
- Kusnandar, 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Maman Rachman. 1993. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press

- Moleong Lexy J., 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rasimin, dkk, 2012, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: CV.Orbitrus Corp
- Sadiman, Arief S., 2009, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Slameto.Drs, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2004
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Sulistiyanto, Heri, 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas VI*, Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS
- Sutirman, 2013, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Wiriatmadja Rochiati, 2007, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim penyusun silabus, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/> diakses pada tanggal 20 oktober 2015
- <http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html> diakses pada tanggal 22 april 2016